

ABSTRAK

Rahmad, Ahmades Miqaila. 2017. Penyutradaraan Dokudrama tentang Pergeseran *Graffiti* di Kota Bandung *Cans*. Tugas Akhir. Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom. Bandung.

Keadaan *graffiti* di Kota Bandung masih bercampur dengan keadaan *graffiti* yang ada di budaya Barat seperti *vandalisme* (merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lainnya) di Amerika. Tetapi ada juga yang menggunakan budaya Timur yaitu etika dan sopan santun di Indonesia, seperti berinteraksi dengan masyarakat saat melakukan kegiatan *graffiti*. Penggiat *graffiti* di Kota Bandung memiliki agenda masing-masing diantaranya membuat *graffiti* hanya untuk menulis nama, mengungkap isu politik, dan hanya untuk membuat gambar. Masyarakat yang belum mengetahui *graffiti* akan menilai *graffiti* hanya sebatas *vandalisme* atau sesuatu yang merusak lingkungan. Karena melihat penggiat *graffiti* yang melakukan aksinya pada waktu malam hari dengan bahan *spray paint/cans*. Sebagian penggiat *graffiti* mulai berfikir jika tetap melakukan *vandalisme*, karya yang mereka buat tidak akan maksimal dan akan dinilai masyarakat hanya merusak lingkungan. Akhirnya sebagian penggiat *graffiti* memutuskan untuk mulai berinteraksi kepada masyarakat dengan melalui izin, agar mendapatkan hasil yang maksimal dan akhirnya sebagian masyarakat bisa menerima *graffiti* yang tidak hanya sekedar coret-coret dan melihat nilai keindahan didalamnya. Sasaran dari budaya yang bergeser ini untuk menginformasikan kepada penggiat *graffiti* bahwa budaya Timur, yaitu etika dan sopan santun harus tetap dibudayakan karena penyesuaian budaya asal Indonesia khususnya Kota Bandung, agar *graffiti* bisa diterima oleh masyarakat. Ketika penggiat *graffiti* menginformasikan pesan, makna dari gambar yang akan

dibuat, dan merealisasikan kedalam bentuk *graffiti* yang maksimal, masyarakat akan mengerti keberadaan *graffiti* yang berdampak pada pembaharuan suasana dalam lingkungan masyarakat.